



PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DALAM MENGELOLA DATA UMKM DI DESA KUKUH, KECAMATAN KERAMBITAN, TABANAN

I Putu Susila Handika¹, I Kadek Susila Satwika², I Nyoman Widhi Adnyana³,
Made Suci Ariantini⁴, Putu Praba Santika⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia

²Program Studi Sistem Komputer, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia

Email: ¹susila.handika@stiki-indonesia.ac.id · ²susila.satwika@stiki-indonesia.ac.id,

²suci.ariantini@stiki-indonesia.ac.id, ⁴manwidhi@stiki-indonesia.ac.id, ⁵praba@stiki-indonesia.ac.id

Naskah Masuk	Naskah Direvisi	Naskah Diterima
3 September 2021	24 September 2021	28 September 2021

Abstrak

Untuk mewujudkan kemandirian desa, maka berbagai upaya dapat dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat desa. Adapun yang dimaksud dalam pemberdayaan masyarakat desa ini adalah pengelolaan aset dan potensi desa, salah satunya adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa Kukuhan memanfaatkan peran teknologi dalam mengelola seluruh UMKM yang ada di dalam Desa Kukuhan itu sendiri. Karena dengan pemanfaatan teknologi dapat memudahkan Pemerintah Desa dalam mendata dan mengelola sekaligus memberikan kebijakan. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah tidak adanya informasi dan pengelolaan data yang valid mengenai jumlah UMKM yang ada pada Desa Kukuhan. Hal ini berdampak ketika Pemerintah Desa ingin memberikan program dan kebijakan menjadi tidak maksimal. Permasalahan lain yang muncul keterkaitan dengan data ini mengakibatkan informasi mengenai UMKM itu sendiri menjadi tidak maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatkan sebuah sistem direktori yang nantinya akan menyimpan seluruh data UMKM di Desa Kukuhan. Dari hasil jejak pendapat yang dilakukan bahwa 92,1% pelaku UMKM menyatakan bahwa aplikasi bermanfaat bagi pelaku usaha dan seluruh pelaku usaha (100%) bersedia untuk didaftarkan pada aplikasi. Kemudian seluruh pengurus (100%) menilai aplikasi ini sangat bermanfaat.

Kata Kunci: UMKM, Data, Desa.

PENDAHULUAN

Desa merupakan lembaga asli pribumi yang mempunyai hak untuk mengatur rumah tangga sendiri berdasarkan hukum adat (Soetardjo dalam Nurcholis, 2011:20) . Dengan demikian desa memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan sebuah desa yang mandiri secara financial dan manajerial. Melalui UU no.6/2014, negara tidak hanya mengakui keberadaan desa, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada desa untuk merumuskan ide, gagasan, kebijakan, program dan kegiatan untuk mewujudkan kemandirian desa. Salah satu cara untuk mendorong untuk pembangunan di tingkat desa harus diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat dalam mengelola secara

mandiri lingkup desa melalui Lembaga-lembaga ekonomi di tingkat di Desa (Budiono, 2015).

Untuk mewujudkan kemandirian desa, maka berbagai upaya dapat dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat desa. Adapun yang dimaksud dalam pemberdayaan masyarakat desa ini adalah pengelolaan aset dan potensi desa, salah satunya adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan pemberdayaan UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar dan juga masyarakat mampu meningkatkan taraf perekonomian mereka (Oki Di Saputro dan Heryanto Susilo, 2016). Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Pengertian UMKM alias Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Apabila desa mampu mekelola sektor UMKM dengan baik, maka peluang untuk menuju desa mandiri secara financial akan semakin mudah.



Gambar 1. Beberapa Jenis UMKM Desa Kuku Kerambitan

Salah satu Desa yang fokus pada pengembangan UMKM adalah Desa Kuku. Desa Kuku merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Desa Kuku mempunyai salah satu misi yaitu Pemanfaatan teknologi termasuk teknologi informasi dalam rangka memperkuat data desa menuju desa pintar (smart village) dan desa digital (digital village) dengan prinsip-prinsip validitas data (www.kuku.desa.id). Desa kuku memiliki kurang lebih 50 UMKM baik yang sudah memiliki ijin usaha maupun yang belum. Gambar 1 menunjukkan beberapa jenis UMKM yang berada pada Desa Kuku.

Demi mewujudkan desa yang mandiri secara finansial dan tetap pada misi dari Desa Kuku itu sendiri, Desa Kuku ingin memanfaatkan peran teknologi dalam mengelola seluruh UMKM yang ada di dalam Desa Kuku itu sendiri. Karena dengan pemanfaatan teknologi dapat memudahkan Pemerintah Desa dalam mendata dan mengelola sekaligus memberikan kebijakan.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah tidak adanya informasi dan pengelolaan data yang valid mengenai jumlah UMKM yang ada pada Desa Kuku. Hal ini berdampak ketika Pemerintah Desa ingin memberikan program dan memberikan kebijakan menjadi tidak maksimal. Salah satu kesulitan yang dialami adalah pemerintah desa sulit dalam memberikan kebijakan terkait dengan pemberian ijin usaha dikarenakan tidak validnya data UMKM. Menurut salah satu staff Desa bahwa ketika masyarakat mengajukan ijin usaha ke Desa, dibutuhkan validasi terkait usaha tersebut. Karena kurang maksimalnya pengelolaan data, maka pengurusan surat ijin usaha akhirnya membutuhkan waktu yang lama. Kemudian proses update data dilakukan dengan melakukan survey kelapangan dan dicatat dengan manual. Ketika diminta informasi mengenai data UMKM, harus melakukan pengecekan kembali pada berkas tersebut dan sering sekali berkas yang dicari tidak ditemukan, sehingga Staff Desa harus mengulang survey ke lapangan untuk mencari data tersebut. Hal ini tentu sangat tidak efisien karena Staff Desa harus berulang kali melakukan survey dan menghitung ulang jumlah UMKM yang valid di Desa Kuku. Permasalahan lain yang muncul keterkaitan dengan data ini mengakibatkan informasi mengenai UMKM itu sendiri menjadi tidak maksimal. Misalnya ada yang ingin mencari pengerajin sanggah, karena tidak adanya informasi yang jelas, orang harus jauh-jauh memesan sanggah padahal di Desa ada

pengerajin sanggah. Hal ini menyebabkan potensi lokal di Desa tidak terexpose dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diterapkan sebuah sistem yang dapat menyimpan data secara valid dan mampu memberikan informasi kepada pemerintah desa dan masyarakat. Pada kegiatan PKM ini penulis membuat sebuah sistem penginputan data dan juga direktori UMKM. Sistem akan menyimpan seluruh data UMKM di Desa Kuku. Sistem ini mampu melakukan pencatatan menggunakan aplikasi berbasis website yang selanjutnya akan menampilkan data jumlah UMKM, jenis usaha, omset, serta menampilkan produk yang dijual. Dengan sistem ini mampu memberikan informasi yang akurat mengenai UMKM di Desa Kuku, sehingga pemerintah desa dapat memberikan kebijakan dengan baik sesuai dengan data yang ada. Selain itu dengan sistem ini sanfat mudah diupdate karena bisa langsung diakses oleh pelaku usaha dan dapat langsung diupdate. Bagi pelaku usaha keuntungan dari sistem ini adalah adanya fitur untuk mengajukan surat ijin usaha sehingga memudahkan proses untuk pembuatan ijin usaha. Manfaat lain dari adanya sistem ini adalah membantu mempromosikan produk hasil usaha yang ada pada Desa Kuku. Karena pada sistem ini akan menampilkan informasi detail mengenai jenis usaha, produk, dan juga lokasi usaha. Sehingga masyarakat yang ingin mencari informasi mengenai UMKM akan sangat mudah ditemukan pada website.

Berikut adalah petunjuk atau tata cara penulisan dalam Jurnal Pekerjaan Sosial dan Pemberdayaan. Penulis bertanggung jawab penuh atas isi naskah yang ditulis. Isi naskah adalah karya asli penulis yang belum pernah dipublikasikan di media cetak atau media online lainnya. [Arial, 12, normal 1,5 spasi]. Artikel disajikan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.

Format isi naskah dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan penelitian berdasarkan masalah dan fenomena serta hubungannya dengan teori-teori yang ada. Tunjukkan kebaruan penelitian yang ada.
- 2) Metode penelitian; berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian yang dilakukan, fokus penelitian, responden, ukuran dan penentuan sampel, cara mengumpulkan data dan cara menganalisis data.

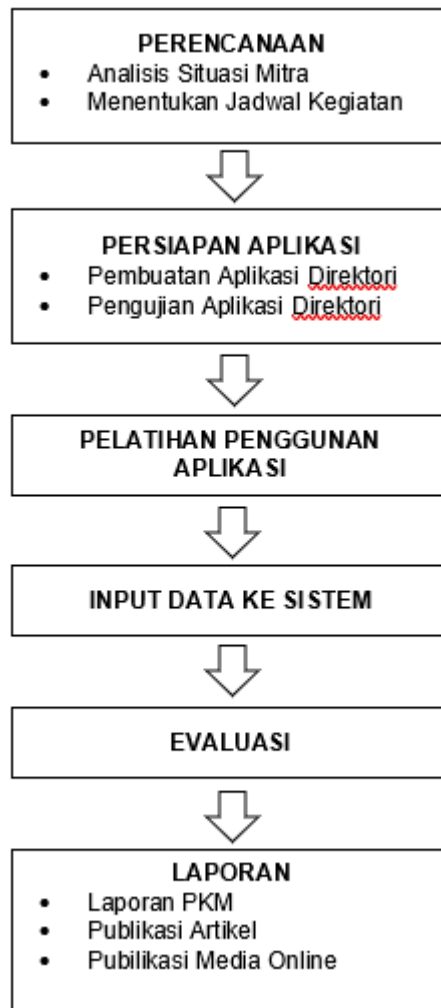
- 3) Hasil Penelitian; berisi pembahasan data dan analisis terkait metode yang digunakan dan implikasinya terhadap hasil penelitian (scientific impact).
- 4) Implikasi Penelitian; berisi kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Mitra dalam kegiatan ini adalah Perbekel Desa Kukuh Kecamatan Kerambitan Tabanan merupakan salah satu instansi yang bekerja sama dengan STMIK STIKOM Indonesia. Perbekel Desa Kukuh sangat terbuka bagi siapapun yang ingin melaksanakan kegiatan baik kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat. Bentuk kegiatan kerja sama antara STMIK STIKOM Indonesia dan Perbekel Desa Kukuh Kerambitan adalah adanya perjanjian kerja sama serta sudah ada beberapa hasil penelitian yang diterapkan pada Desa ini.

Adapun peran mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah mitra sangat berperan aktif dan sangat mendukung kegiatan pengabdian ini. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan keterbukaan bagi pelaksana dalam mengadakan kegiatan. Kemudian perbekel juga sudah langsung mengalokasikan dana untuk menambah infrastruktur guna menerapkan aplikasi umkm ini. Hal ini terlihat jelas bentuk dukungan perbekel Desa Kukuh dalam kegiatan pengabdian ini.

Berawal dari melakukan analisa situasi mitra yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Kemudian setelah melakukan analisa situasi dilanjutkan dengan tahap pembuatan aplikasi Direktori, yang selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Setelah dilakukan pengujian dan aplikasi sudah siap untuk digunakan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pelatihan. Pelatihan yang pertama dilakukan adalah pelatihan penggunaan aplikasi bagi staff Desa. Pelatihan disini bertujuan untuk melakukan penginputan data ke sistem. petugas yang melakukan survey dan mencatat detail mengenai data UMKM yang ada pada Desa Kukuh menggunakan form yang telah disediakan.



Gambar 2. Metode Pengabdian

Kemudian data tersebut diinputkan ke sistem oleh petugas desa. Adapun target dari kegiatan penginputan ini adalah seluruh data UMKM akan terinput pada sistem. Yang selanjutnya data tersebut akan ditampilkan pada website sebagai media informasi. Setelah seluruh data terinput pada sistem, maka akan dilakukan pelatihan penggunaan sistem ke UMKM di Desa Kukuh. Sistem ini akan dilengkapi dengan fitur update data dan juga fitur pengajuan surat ijin usaha. Apabila UMKM ingin melakukan update terkait informasi usahanya, maka dapat dilakukan langsung menggunakan aplikasi direktori ini. Kemudian apabila ada pelaku usaha yang ingin mengajukan surat ijin usaha, maka pelaku usaha wajib mendaftarkan usahanya pada aplikasi ini dan nantinya surat ijin akan otomatis dicetak menggunakan aplikasi ini. Dimana selanjutnya masyarakat hanya tinggal meminta pengesahan pada Desa. Sehingga proses validasi dan pendataan usaha baru secara otomatis sudah dapat dilakukan

melalui sistem Direktori ini. Setelah melakukan pelatihan ke UMKM, dilakukan evaluasi mengenai sistem itu sendiri dan juga evaluasi mengenai kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan. Dan pada akhirnya seluruh kegiatan akan dilaporkan dan akan dipublikasikan kedalam jurnal pengabdian dan juga media massa online. Dengan adanya sistem ini akan membuat perangkat desa tidak kesusahan dalam mencari informasi mengenai data UMKM. Bagi masyarakat Desa Kuku, Kerambitan juga akan lebih mudah dalam mencari informasi mengenai usaha-usaha yang ada di sekitar desa. Pada gambar 2, ditampilkan tahapan dari kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di Desa Kuku.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Secara umum pelaksanaan kegiatan Pengabdian sudah dilaksanakan dengan melalui beberapa proses tahapan. Tahapan pertama adalah melakukan observasi ke lokasi pengabdian yaitu Desa Kuku Kecamatan Kerambitan Tabanan. Pada tahapan ini menghasilkan beberapa point antara lain hasil identifikasi masalah yang terjadi pada Desa Kuku, kemudian mendiskusikan solusi yang ditawarkan oleh team pengabdian, selanjutnya menetapkan jadwal-jadwal kegiatan pengabdian.

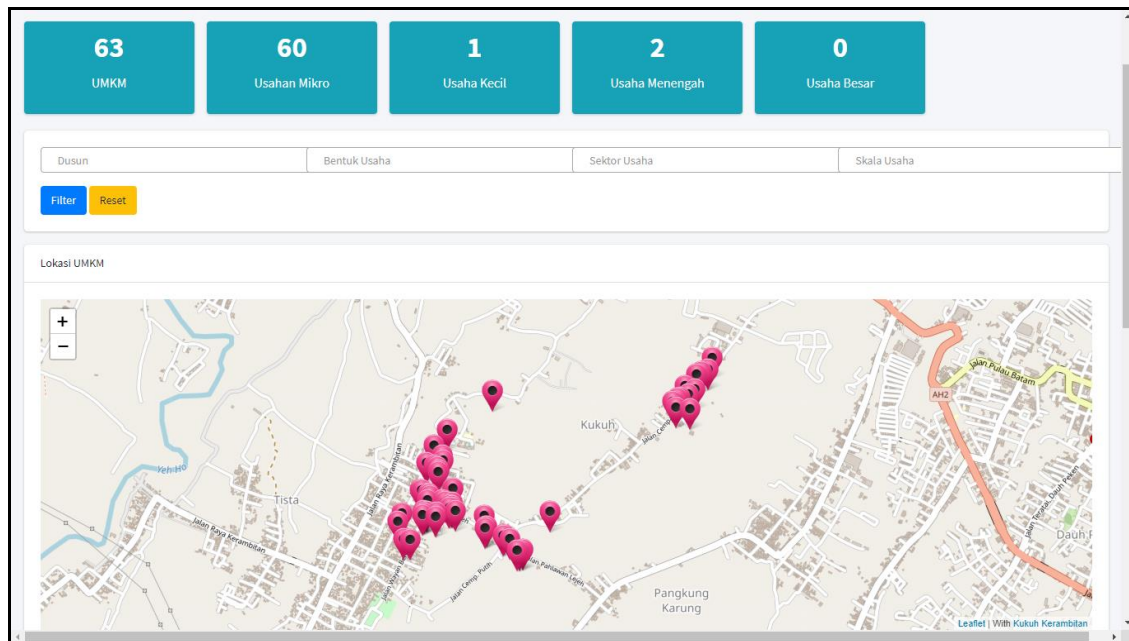
Setelah tahapan investigasi, selanjutnya dilakukan proses pembuatan sistem yang menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Sistem yang dibuat adalah sistem e-surat karena melihat dari permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah tidak adanya informasi dan pengelolaan data yang valid mengenai jumlah UMKM yang ada pada Desa Kuku. Hal ini berdampak ketika Pemerintah Desa ingin memberikan program dan memberikan kebijakan menjadi tidak maksimal. Permasalahan lain yang muncul keterkaitan dengan data ini mengakibatkan informasi mengenai UMKM itu sendiri menjadi tidak maksimal.

Pada kegiatan pengabdian ada 2 tahap pembuatan aplikasi. Tahap pertama adalah pembuatan aplikasi yang digunakan untuk menginput data seluruh umkm. Kegiatan penginputan data ini dilakukan oleh tim dari dosen yang dibantu oleh sekaa Truna dan Truni Desa Kuku, Kerambitan. Tabel 1 berikut menunjukkan contoh data UMKM yang diinput pada sistem.

Table 1: Data UMKM Desa Kuku, Kecamatan Kerambitan, Tabanan

NAMA USAHA	DESKRIPSI	DUSUN	ALAMAT	PEMILIK	SEKTOR
Apotek Sinar Farma	Apotek Obat	Dusun Samsaman Kelod	Jl. Pahlawan Lejeh Dusun Samsaman Kelod Desa Kukuh Kec. Kerambitan	I PUTU SUWARYANA	Kesehatan
Bengkel Eka Jaya	Bengkel Truck	Dusun Samsaman Alas	Jalan Cempaka Putih BR Samsaman Alas	I Ketut Gede Dharma Sukanadi	Jasa
Bengkel Pak Joni	Bengkel Sepeda Motor	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	I Gede Joni Waisnawa	Jasa
Bobacha	Makanan dan minuman	Dusun Kukuh Kawan	Jl. Pahlawan Lejeh, br. Kukuh kawan, ds. Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali	I Made Wiramardiana	Makanan & Minuman
Bu dwi	Pupuk dan tanaman	Dusun Samsaman Kelod	Jln Raya Samsaman Kelod	Kadek Dwi Artha	Pertanian
Bu Lastri	warung makanan ringan	Dusun Samsaman Alas	Jalan Cempaka Putih BR Samsaman Alas	Rasimun	Makanan & Minuman
Bu Risky	warung makanan ringan	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	Siti Mukaromah	Makanan & Minuman
Bu Windu	warung makanan ringan	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	Ni Made Sukarati	Makanan & Minuman
CV. Arum Bali Kizuna	pembuatan furniture	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	Wahyu Hidayat	Kerajinan & Kesenian

Selanjutnya setelah semua data terkumpul akan dilanjutkan dengan membuat aplikasi yang menampilkan seluruh data umkm. Aplikasi UMKM yang telah dikembangkan dapat diakses melalui <https://umkm.kukuh.desa.id>. Gambar 3 menunjukkan tampilan awal dari aplikasi UMKM. Pada aplikasi tersebut tampak jumlah umkm yang sudah terdata pada sistem. Pada sistem juga tampak lokasi dari tiap-tiap UMKM. Sehingga dengan aplikasi ini masyarakat akan sangat mudah mencari dimana lokasi dari tiap-tiap UMKM. Kemudian pada gambar 4 menunjukkan seluruh data UMKM secara detail dari nama usaha, deskripsi, dusun, alamat, serta nama pemilik usaha.



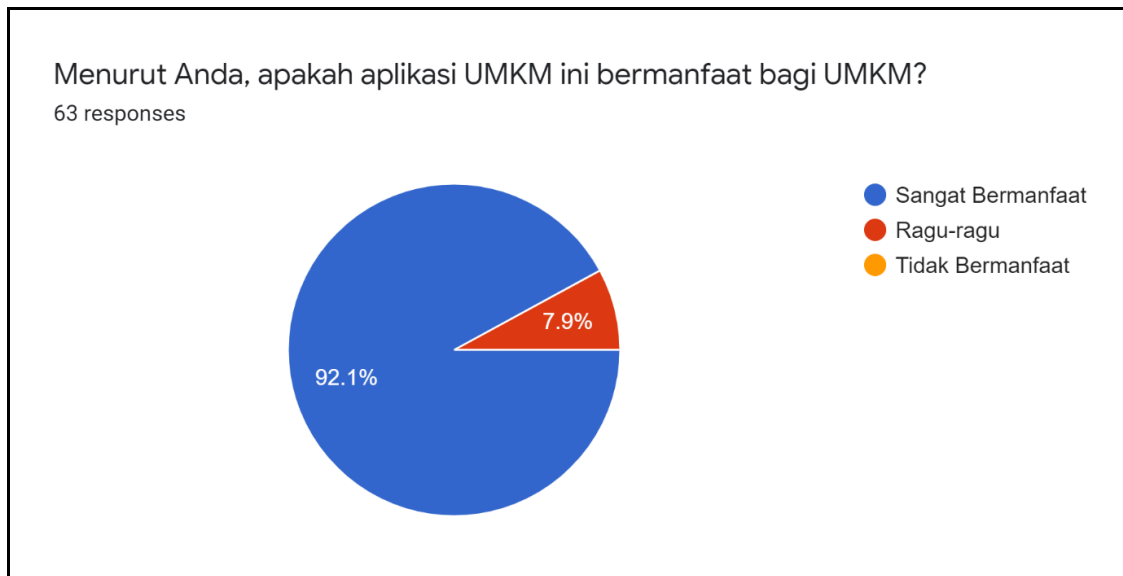
Gambar 3. Tampilan Awal Pada Aplikasi UMKM

umkm.kukuh.desa.id/web							
Show	30	entries	Search:				
NAMA USAHA	DESKRIPSI	DUSUN	ALAMAT	PEMILIK	SEKTOR	STATUS USAHA	
Apotek Sinar Farma	Apotek Obat	Dusun Samsaman Kelod	Jl. Pahlawan Leleh Dusun Samsaman Kelod Desa Kukuh Kec. Kerambitan	I PUTU SUWARYANA	Kesehatan	Aktif	
Bengkel Eka Jaya	Bengkel Truck	Dusun Samsaman Alas	Jalan Cempaka Putih BR Samsaman Alas	I Ketut Gede Darma Sukanadi	Jasa	Aktif	
Bengkel Pak Joni	Bengkel Sepeda Motor	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	I Gede Joni Waisnawa	Jasa	Aktif	
Bobacha	Makanan dan minuman	Dusun Kukuh Kawan	Jl. Pahlawan Leleh, br. Kukuh kawan, ds. Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali	I Made Wiramardiana	Makanan & Minuman	Aktif	
Bu dwi	Pupuk dan tanaman	Dusun Samsaman Kelod	Jln Raya Samsaman Kelod	Kadek Dwi Artha	Pertanian	Aktif	
Bu Lastri	warung makanan ringan	Dusun Samsaman Alas	Jalan Cempaka Putih BR Samsaman Alas	Rasimun	Makanan & Minuman	Aktif	
Bu Risky	warung makanan ringan	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	Siti Mukaromah	Makanan & Minuman	Aktif	
Bu Windu	warung makanan ringan	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	Ni Made Sukarati	Makanan & Minuman	Aktif	
CV. Arum Bali Kizuna	pembuatan furniture	Dusun Samsaman Alas	Jl. Cempaka Putih Br. Samsaman Alas	Wahyu Hidayat	Kerajinan & Kesenian	Aktif	
CV. Sanas Sari Agro	Warung yg menjual alat pertanian	Dusun Kukuh Kelod	Jl. Pahlawan Leleh, br. Kukuh kelod, ds. Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali	Ni Nyoman Parwati	Pertanian	Aktif	
Devan Foto Copy	Foto Copy & ATK	Dusun Samsaman Kelod	Jl. Pahlawan Leleh Dusun Samsaman Kelod Desa Kukuh Kec. Kerambitan	I GD YOGA CAHYANTARA WISNAWA	Jasa	Aktif	
Devata Sarana Inform	Servis komputer, alat - alat komputer, dan aksesoris komputer	Dusun Kukuh Kelod	Jl. Pahlawan Leleh, br. Kukuh kelod, ds. Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali	I Made Raman Widhi Sudiansa	Jasa	Aktif	
Eka Palguna	kerajinan wadah bade	Dusun Kukuh Kangin	Jl.pahlawan leleh, br. Kukuh kangin, ds. Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali	Ni wayan artini	Kerajinan & Kesenian	Aktif	
IRT Bu Gede Artha	IRT Produksi Jajan Sajat	Dusun Kukuh Kawan	Jl. Pahlawan Dusun Kukuh Kawan Desa Kukuh Kec. Kerambitan Kab. Tabanan	Ni Putu Mei Ratna Yanti	Makanan & Minuman	Aktif	

Gambar 4. Data UMKM pada Aplikasi

Setelah proses pembuatan aplikasi selesai dilanjutkan dengan proses implementasi dan pelatihan. Pada kegiatan ini dihadiri oleh 76 orang yang terdiri dari 63 orang dari perwakilan usaha serta 13 orang dari pengurus desa. Pada kegiatan ini dilakukan jejak pendapat untuk mengukur kebermanfaatan dari aplikasi menurut pelaku UMKM dan juga menurut perangkat desa. Gambar

5 menunjukkan hasil jejak pendapat pelaku UMKM mengenai kebermanfaatan dari aplikasi yang sudah dibuat. Dari gambar tersebut terlihat 58 orang dari total 63 orang (92,1%) menilai aplikasi umkm ini bermanfaat bagi UMKM dan 5 orang (7,9%) menilai ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena beberapa orang masih belum paham dengan teknologi. Sehingga kesusahan dalam menggunakan aplikasi ini.



Gambar 5. Hasil Jejak Pendapat Kebermanfaatan Aplikasi Menurut Pelaku UMKM



Gambar 6. Hasil Jejak Pendapat Kesiediaan Mendaftar pada Aplikasi

Selain melakukan jejak pendapat mengenai kebermanfaatan aplikasi, juga dilakukan jejak pendapat mengenai kesiediaan untuk mendaftarkan usahanya pada aplikasi UMKM. Dari hasil jejak pendapat, didapatkan hasil

bahwa seluruh peserta atau pelaku usaha (100%) bersedia untuk didaftarkan pada aplikasi. Hal ini menunjukkan antusias dari pelaku usaha sangat tinggi terhadap aplikasi yang telah dibuat. Hal ini terjadi karena dengan adanya aplikasi ini, akan memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai usaha-usaha apa saja yang ada di sekitarnya khususnya di Desa Kukuh, Kerambitan. Hal ini juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan dari masing-masing pelaku usaha. Gambar 6 menunjukkan hasil jejak pendapat kesediaan mendaftar pada aplikasi.



Gambar 7. Hasil Jejak Pendapat Kebermanfaatan Aplikasi Menurut Perangkat Desa

Kemudian pada kegiatan ini juga melakukan jejak pendapat mengenai kebermanfaatan aplikasi kepada perangkat desa. Dari hasil jejak pendapat, didapatkan hasil bahwa seluruh pengurus (100%) menilai aplikasi ini sangat bermanfaat. Hal ini dikarenakan dengan adanya sistem ini akan membuat perangkat desa tidak kesusahan dalam mencari informasi mengenai data UMKM. Kemudian dengan data ini juga perangkat desa jadi lebih memetakan UMKM yang berefek pada kebijakan-kebijakan yang akan diberikan selanjutnya. Gambar 7 menunjukkan hasil jejak pendapat kebermanfaatan aplikasi menurut perangkat desa.

KESIMPULAN

Proses pengabdian masyarakat kepada para pelaku UMKM dan perangkat Desa Kukuh Kecamatan Kerambitan, Tabanan sudah berjalan

sebagaimana mestinya. Berikut beberapa hasil jejak pendapat yang telah dilakukan pada saat kegiatan PKM ini dilakukan:

1. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92,1% pelaku UMKM menyatakan bahwa aplikasi bermanfaat bagi pelaku usaha. Hanya 7,9% menilai ragu-ragu, disebabkan karena beberapa orang masih belum paham dengan teknologi. Sehingga kesusahan dalam menggunakan aplikasi ini.
2. Seluruh pelaku usaha (100%) bersedia untuk didaftarkan pada aplikasi. Hal ini menunjukkan antusias dari pelaku usaha sangat tinggi terhadap aplikasi yang telah dibuat.
3. Seluruh pengurus (100%) menilai aplikasi ini sangat bermanfaat. Hal ini dikarenakan dengan adanya sistem ini akan membuat perangkat desa tidak kesusahan dalam mencari informasi mengenai data UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Kuku, Kecamatan Kerambitan, Tabanan yang telah membantu dalam proses kegiatan PKM. Serta perangkat Desa atas waktu dan kesempatan untuk memberikan pelatihan serta telah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Budiono, P. 2015. Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). Jurnal Politik Muda, 4(1), 116-125
- Nurcholis, Hanif. 2011. Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta: Erlangga.
- Saputro, O. D., & Susilo, H. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil dan Menengah (UMK) Studi Kasus di Sentra Industri Tepun Tapioka Desa Pogalan, Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. J+PLUSUNESA, 1-16.
- <http://kukuh.desa.id/>
- Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)